

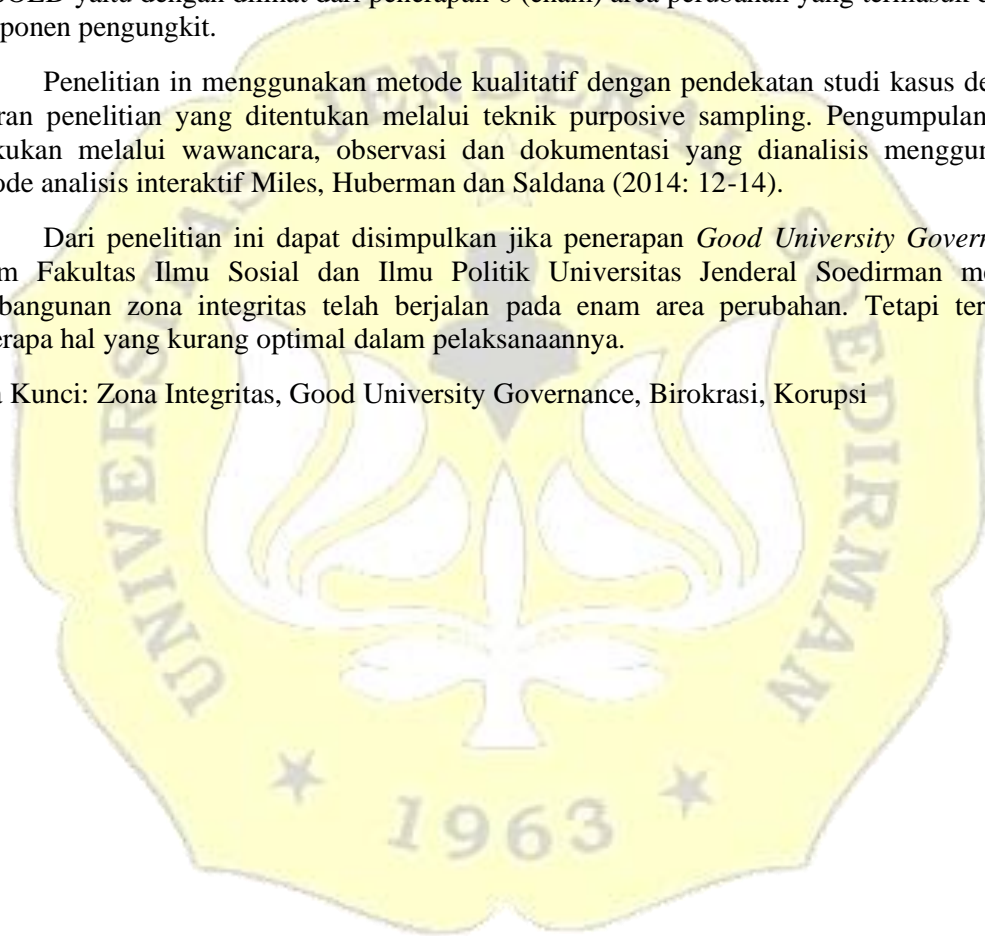
RINGKASAN

Dalam menjalankan sistem birokrasi di Indonesia, masih terdapat masalah yang kerap kali muncul dalam sistem birokrasi tersebut. Tingginya tingkat korupsi di Indonesia membuat rendahnya tingkat kepercayaan publik kepada pemerintah. Perguruan tinggi tidak terlepas dari praktek korupsi. Salah satu cara yang dilakukan pemerintah dalam melakukan reformasi birokrasi adalah dengan membangun Zona Integritas. Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) merupakan salah satu lembaga yang melaksanakan komitmen perubahan dengan pembangunan Zona Integritas. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ditunjuk sebagai *role model* pembangunan Zona Integritas. FISIP UNSOED telah mendapat predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK). Untuk mengukur predikat WBK yang telah diraih oleh FISIP UNSOED yaitu dengan dilihat dari penerapan 6 (enam) area perubahan yang termasuk dalam komponen pengungkit.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan sasaran penelitian yang ditentukan melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang dianalisis menggunakan metode analisis interaktif Miles, Huberman dan Saldana (2014: 12-14).

Dari penelitian ini dapat disimpulkan jika penerapan *Good University Governance* dalam Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman melalui pembangunan zona integritas telah berjalan pada enam area perubahan. Tetapi terdapat beberapa hal yang kurang optimal dalam pelaksanaannya.

Kata Kunci: Zona Integritas, Good University Governance, Birokrasi, Korupsi



SUMMARY

In running the bureaucratic system in Indonesia, there are still problems that often arise in the bureaucratic system. The high level of corruption in Indonesia results in low levels of public trust in the government. Universities are not free from corrupt practices. One of the ways the government is implementing bureaucratic reform is by establishing an Integrity Zone. Jenderal Soedirman University (UNSOED) is one of the institutions that is implementing a commitment to change by building an Integrity Zone. The Faculty of Social and Political Sciences was appointed as a role model for developing the Integrity Zone. , FISIP UNSOED has received the title of Corruption Free Region (WBK). To measure the WBK predicate that has been achieved by FISIP UNSOED, it can be seen from the implementation of 6 (six) areas of change which are included in the leverage component.

This research uses a qualitative method with a case study approach with research targets determined through purposive sampling techniques. Data collection was carried out through interviews, observations and documentation which were analyzed using the interactive analysis method Miles, Huberman and Saldana (2014: 12-14).

From this research, it can be concluded that the implementation of Good University Governance in the Faculty of Social and Political Sciences, Jenderal Soedirman University through the construction of integrity zones has been implemented in six areas of change. However, there are several things that are less than optimal in its implementation.

Keywords: Integrity Zone, Good University Governance, Bureaucracy, Corruption

